

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian merupakan salah satu faktor yang penting dalam penelitian, suatu cara yang ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data berdasarkan kegunaan dan tujuan tertentu. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif ialah prosedur dalam penelitian yang dapat menghasilkan beberapa data deskripsi yang berupa sebuah kata yang tertulis dan lisan yang bersumber dari orang dan perilaku yang telah diamati.

Penelitian tentang larangan pernikahan antara Desa Pelas dengan Desa Setono menggunakan metode penelitian kualitatif karena memenuhi karakteristik penelitian kualitatif. Terutama dalam pengungkapan data secara mendalam dengan metode wawancara, observasi dan kajian kegiatan yang dilakukan informan.

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang peneliti akan lakukan, kehadiran peneliti disini sangatlah penting dalam mendapatkan informasi dan data yang dikumpulkan dengan kaitannya fokus penelitian yang dilakukan. karena peneliti juga di harus terlibat dalam keseharian orang-orang atau peneliti berada langsung di sekeliling orang yang menjadi objek penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber untuk mengetahui atau memperoleh hasil dari data mengenai larangan pernikahan di Desa Pelas dengan Desa Setono. Setelah melakukan wawancara dengan narasumber, sehingga peneliti mendapatkan temuan penelitian, yang akhirnya nanti akan disimpulkan oleh peneliti berupa paparan data yang disaikan dibagian skripsi peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini sebelumnya memiliki tujuan agar mendapatkan gambaran dan informasi yang diinginkan secara lebih jelas, lengkap, serta dapat memudahkan bagi peneliti ketika melakukan penelitian Observasi, oleh itu peneliti menetapkan lokasi penelitian terletak di Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Di desa ini mendapatkan ciri khas sendiri mengenai kepercayaan orang dalam larangan pernikahan beda Desa yang menjadikan iu suatu yang dipercayai dan dijalankan hingga ssaat ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan adalah seorang yang dapat dipilih sebagai narasumber unuk digali sebuah informasi. Dalam hal ini sumber data terbagi menjadi dua;

1. Data primer didapat dari:

Sumber data adalah tempat atau orang dimana penenliti mendapatkan informasi yang diperoleh. Disini sumber data yang diperoleh dalam penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh

dari hasil lapangan secara langsung dari pihak-pihak yang sudah ditentukan sebagai berikut:

- 1) Ibu Eni
- 2) Ibu Badriyah
- 3) Mbah Maji selaku sesepuh Desa Pelas
- 4) Bapak Ali Mustofa
- 5) K. H. Hafidz Bakar
- 6) Ibu Mardu

Dari penelitian ini, data primer diperoleh dari wawancara terhadap beberapa narasumber memiliki beberapa kriteria orang yang paham dan mengerti mengenai larangan pernikahan dan dampak dari pernikahan yang dilakukan. Dimana setiap orang memiliki argumentasi masing-masing yang akan menambah data yang butuhkan penulis.

2. Data sekunder didapat dari:

Hasil dari dokumentasi yang berupa data desa tentang demografi Desa Pelas dan kejadian langsung di Desa Pelas tentang larangan pernikahan antara Desa Pelas dengan Desa Setono.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian, penulis untuk dapat mengumpulkan data secara jelas dan untuk mendapatkan hasil yang baik, peneliti melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data

1. Observasi

Data dapat diperoleh melalui observasi dari pemerincian tentang kegiatan, perilaku, tindakan orang dan pengalaman dari orang yang diamati.¹ Observasi merupakan sebuah pengamatan terhadap suatu obyek yang akan diteliti yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung agar mendapatkan informasi atau data yang harus dikumpulkan dalam melakukan sebuah penelitian.²

Pada tahapan awal, metode observasi dilakukan oleh peneliti hanya dengan cara pengamatan yang masih bersifat samar, peneliti mengetahui asal-usul permasalahan dari pengamatan disekeliling. Kemudian disini peneliti melakukan pendekatan dengan informan untuk menjalin hubungan yang lebih akrab untuk mendapatkan informasi yang sesuai dan dapat mengonfirmasikan hasil pengamatan dengan cara wawancara terhadap informan tersebut. Kemudian ditarik kesimpulan dari langkah yang sudah dilakukan apakah sudah sesuai antara hasil pengamatan dengan wawancara atau belum.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu. Pihak pewawancara yang akan mengajukan sebuah

¹ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, 186.

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 104.

pertanyaan atas pihak yang terwawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara guna memperoleh informasi yang akan digunakan dalam berlangsungnya penelitian.³

Wawancara melibatkan antara dua orang yang mempunyai tujuan untuk memperoleh beberapa informasi dari orang dengan cara peneliti melakukan wawancara dan mengajukan beberapa pertanyaan. teknik yang digunakan saat wawancara tidak terstruktur, melakukan wawancara dengan turun kelapangan dan penulis akan mengembangkan topic pertanyaan dari *guide interview* (panduan wawancara) yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara dapat dilakukan terhadap narasumber yang bersangkutan langsung dengan tradisi tersebut seperti menggunakan dan percaya dengan tradisi tersebut dan juga orang yang tidak menggunakan tradisi tersebut.

Teknik wawancara di dalam penelitian ini menggunakan teknik secara tersusun, yaitu peneliti awalnya akan memberikan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian satu persatu akan di perdalam oleh peneliti guna mendapatkan informasi lebih lanjut. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keterangan dari informan yang mempunyai pengetahuan mengenai masalah yang dibahas peneliti, sehingga data yang diperoleh akan lengkap dan mendalam.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai tokoh masyarakat, tokoh agama, kepala desa atau perangkat desa dilingkungan desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari bahasa latin, yaitu *Docere* berarti mengajar. Kata dokumen menurut Gottschalk yang sekali lagi digunakan oleh beberapa para ahli dalam pengertian, sebagai sumber tertulis bagi informasi sejarah berbagai kebalikan dari pada kesaksian lisan.⁴

Dokumen dapat mengungkapkan suatu subjek untuk mendefinisikan dirinya sendiri, lingkungan, dan juga situasi yang akan dihadapinya pada saat penelitian.⁵

Dokumen merupakan data sekunder yang dapat menjadi data pelengkap data primer. Yang termasuk dalam dokumen adalah buku-buku, jurnal-jurnal, foto, data stastitik, dan yang tidak tertulis seperti rekaman. Dokumen tersebut merupakan catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar atau karya dari monumental dari seseorang ataupun kelompok (lembaga).

F. Analisis Data

Teknik analisis data sebagai pengolahan atau penafsiran data upaya untuk menata kembali hasil dari observasi atau hasil dari catatan wawancara untuk menambah pemahaman dari kasus yang sedang diangkat, sehingga

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143.

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan ketujuh 2010), 195.

penelitian memiliki hasil yang bermakna.⁶ Untuk mempermudah proses analisis data peneliti menggunakan tiga tahap secara berkeselimbangan yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Tahap yang pertama yaitu reduksi data, setelah peneliti mengumpulkan beberapa data melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi, dan selanjutnya tahap reduksi data dapat dilakukan dengan cara membuat abstrak. Abstrak merupakan cara membuat sebuah rangkuman yang berisikan inti, pertanyaan-pertanyaan yang juga perlu di jaga.⁷ Reduksi data dengan kata lain ialah rangkuman, memperingkas dan juga melakukan pembuangan data yang sudah tidak diperlukan dengan tujuan dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan sejak awal sampai akhir pengumpulan data.

Tahap Kedua adalah pemaparan data Setelah direduksi. Pemaparan data yaitu sebuah proses dalam penyajian data yang sudah melalui tahap reduksi sebagai sekumpulan informasi yang sistematis dan dapat dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pemaparan data kualitatif dapat disajikan berupa bentuk teks naratif.

Tahap ketiga adalah melakukan penarikan kesimpulan. Tahapan ini merupakan yang terakhir dari beberapa tahap sebelumnya dan terpenting dari proses analisis data penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dari proses penelitian adalah sebuah usaha untuk mencari dan memahami makna / arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat. Kesimpulan awal yang

⁶ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 57.

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,190.

sebelumnya dikemukakan masih dapat berubah karena bersifat sementara apabila tidak menemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung proses pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid saat penelitian kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

G. Keabsahan Data

Ada teknik dalam pengecekan keabsahan data yang perlu di teliti;

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Dalam perpanjangan keikutsertaan peneliti harus memperimbangkan waktu yang digunakan untuk melakukan pengamatan dilapangan atau dapat meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Dapat melakukan pengujian data yang diperoleh tersebut mengenai kebenarannya.

2. Ketekunan dalam Pengamatan

Ketekunan pengamat disini dimungkinkan mendapatkan informasi-informasi atau ciri-ciri dalam berbagai situasi yang terhubung dengan persoalan isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal yang telah dicari tersebut secara rinci.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap penelitian;⁸

⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), 178.

1. Tahap pra lapangan, menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, menyusun laporan berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh.